

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas beberapa bahasan, diantaranya yaitu; deskripsi data yang berisi tujuan penelitian dan asal muasal data yang diperoleh peneliti juga pelaksanaan penelitian, pengujian hipotesis yang berisi hasil penelitian. Untuk uraian selengkapnya akan dijelaskan pada deskripsi data dibawah ini:

A. Deskripsi Data

Peneliti mengadakan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar. Penelitian ini bertempat di MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung tahun ajaran 2019/2020. Dalam pelaksanaan penelitian peneliti mengambil sampel kelas IV, kelas ini terdiri dari dua kelas yakni kelas IV Musa dan kelas IV Suaib. Kelas IV Musa berjumlah 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV Suaib berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sedangkan kelas kontrol menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme.

Data yang didapat peneliti melalui beberapa metode, metode tersebut adalah metode tes dan dokumentasi. Metode yang pertama, metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Metode yang kedua adalah dokumentasi digunakan untuk mengetahui tentang data profil sekolah, data nama-nama siswa kelas IV, nilai UTS Bahasa Indonesia semester ganjil siswa kelas IV, nilai post test siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia, serta foto pelaksanaan penelitian.

Untuk mendapatkan nilai hasil belajar peneliti memberikan soal *post tes* yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Uji ini digunakan untuk mendapatkan soal yang layak dan reliable digunakan dalam penelitian sehingga didapatkan hasil yang baik dan akurat. Data hasil *post tes* tersebut kemudian diolah dan dianalisis selanjutnya diuji untuk mendapatkan jawaban terhadap hipotesis atau rumusan masalah yang telah dibuat.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 November peneliti melakukan uji instrument dengan kelas uji coba yaitu kelas IV Harun dengan jumlah responden 20 siswa, selanjutnya pada tanggal 19 November peneliti melakukan penelitian pada kelas kontrol, dan yang terakhir pada tanggal 22 November peneliti melakukan penelitian pada kelas eksperimen.

B. Pengujian Hipotesis

Data yang sudah didapat dari penelitian, kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban. Namun sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan pengujian terhadap instrument yang telah dibuat. Pengujian instrument berguna untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabelnya. Setelah dilakukan pengujian instrument, tahap selanjutnya melakukan uji prasyarat dan uji hipotesis. Untuk lebih jelasnya berikut penjelasannya:

1. Uji Instrumen

Uji instrument ada dua macam, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uraian selengkapnya adalah sebagai berikut

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat keajegan instrument untuk digunakan dalam pengambilan data. Uji ini dilakukan oleh dosen ahli bahasa Indonesia IAIN Tulungagung yaitu ibu Diana Lutfiana, M.Pd dan guru kelas IV Musa tempat peneliti melakukan penelitian, yaitu ibu Alim Mutati'in S.Pd SD. Hasil validasi terlihat pada lampiran (halaman 156). Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, diperoleh kesimpulan bahwa soal tes layak digunakan.

Setelah dilakukan validasi soal selanjutnya dilakukan uji coba instrument. Hasil uji coba tersebut selanjutnya dianalisis dan dibandingkan dengan r table sebagai dasar pengambilan keputusan apakah instrument tersebut valid atau tidak. Ketentuan pengambilan keputusan instrument soal valid atau tidak adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument soal dikatakan valid
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument soal dikatakan tidak valid

Berikut hasil pengujian validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS, hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

		Correlations		
		soal1	soal2	skortotal
soal1	Pearson Correlation	1	.125	.491*
	Sig. (2-tailed)		.600	.028
	N	20	20	20
soal2	Pearson Correlation	.125	1	.925**
	Sig. (2-tailed)	.600		.000
	N	20	20	20
skortotal	Pearson Correlation	.491*	.925**	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.000	
	N	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} soal nomor 1 adalah 0,491, dan r_{hitung} soal nomor 2 adalah 0,925. Semua item soal menghasilkan nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dengan $N = 2$ dan taraf signifikan 5% yaitu $r_{tabel} = 0,444$ sehingga semua item soal dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument tes yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliable atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang relative sama. Instrument tes yang telah dinyatakan valid oleh beberapa validator selanjutnya akan diuji kesamaannya. Untuk mengetahui kesamaan instrument tes, maka peneliti mengujicobakan instrument tersebut kepada 20 anak dengan

tingkat jenjang sekolah yang sama sebelum digunakan untuk mengambil data hasil yang diperoleh dari uji coba tersebut kemudian diuji reliabilitasnya dengan *SPSS 16.0* untuk melakukan uji reliabilitas ini.

Adapun hasil output *SPSS 16.0* untuk uji reliabilitas instrument post test sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.781	2

Dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui nilai reliabilitas tes secara keseluruhan adalah 0,781 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 20$, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,444$ oleh karena itu $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,781 > 0,444$ maka dapat disimpulkan bahwa soal tes hasil belajar yang merupakan instrument penelitian tersebut dinyatakan reliable.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai UTS mata pelajaran bahasa Indonesia. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 16.0*. Dalam penelitian peneliti

menggunakan data nilai UTS kelas IV Musa dan IV Suaib (terlampir halaman 164).

Suatu distribusi dikatakan homogeny jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak homogen. Data hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 hasil Output Uji Homogenitas nilai UTS

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.716	1	40	.402

Pada table 4.3 menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai probabilitas dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,402. Berdasarkan kriteria yang telah dilakukan menunjukkan bahwa $0,402 \geq 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat homogen.

b. Uji Normalitas

Uji prasyarat pembuktian yang kedua adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila uji normalitas ini terpenuhi, maka uji *t-test* dapat dilakukan. Model uji *t-test* yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas ini adalah data *post test* siswa (terlampir halaman 163). Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas SPSS 16.0 hasil nilai Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelas eksperimen	kelas control
N		22	20
Normal Parameters ^a	Mean	82.64	66.00
	Std. Deviation	13.776	15.441
Most Extreme Differences	Absolute	.204	.212
	Positive	.145	.212
	Negative	-.204	-.191
Kolmogorov-Smirnov Z		.959	.948
Asymp. Sig. (2-tailed)		.316	.330
a. Test distribution is Normal.			

Pada table 4.4 menunjukkan bahwa nilai signifikan atau nilai probabilitas dari uji normalitas untuk kelas eksperimen adalah 0,316, sedangkan nilai untuk kelas kontrol adalah 0,330. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan menunjukkan bahwa $0,316 > 0,05$ dan $0,330 > 0,05$. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data dari kedua kelas tersebut bersifat **normal**.

3. Uji Hipotesis

Dengan terpenuhinya syarat normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *t-test*. Uji *t-test* ini dilakukan untuk rumusan masalah pada penelitian. Data yang digunakan untuk uji *t-test* ini adalah nilai hasil tes siswa. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis penelitian

H_0 = Tidak ada perbedaan hasil tes pembelajaran bahasa Indonesia siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan pendekatan pembelajaran konstruktivisme pada materi menulis puisi kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung.

H_1 = Ada perbedaan hasil tes pembelajaran bahasa Indonesia siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan pendekatan pembelajaran konstruktivisme pada materi menulis puisi kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung.

b. Menentukan taraf signifikan

1) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tolak H_1 atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan pendekatan pembelajaran konstruktivisme terhadap hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia.

2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terima H_1 atau ada perbedaan yang signifikan antara pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan pendekatan pembelajaran konstruktivisme terhadap hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia.

3) Menghitung nilai t_{hitung}

Tabel 4.5

Tabel Kerja Teknik t -test

X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
100	10000	85	7225
100	10000	85	7225
100	10000	85	7225
95	9025	85	7225
95	9025	85	7225
93	8649	85	7225
88	7744	55	3025
90	8100	40	1600
93	8649	65	4225
75	5625	55	3025
65	4225	40	1600
90	8100	55	3025
67	4489	55	3025
77	5929	75	5625
60	3600	55	3025
60	3600	75	5625
62	3844	55	3025
85	7225	55	3025
85	7225	65	4225
65	4225	65	4225
88	7744	$\sum X_2 = 1320$	$\sum X_2^2 = 91650$
88	7744		
$\sum X_1 = 1821$	$\sum X_1^2 = 154767$		

Dari data tersebut didapat nilai :

$$\sum X_1 = 1821$$

$$\sum X_1^2 = 154767$$

$$\sum X_2 = 1320$$

$$\sum X_2^2 = 91650$$

Kemudian akan dilakukan pengujian dengan menggunakan t -test sebagai berikut:

$$t - \text{test} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}}$$

Keterangan:

X_1 = rata-rata pada distribusi sampel 1

X_2 = rata-rata pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu pada sampel 1

N_2 = jumlah individu pada sampel 2

Maka dapat diketahui:

$$X_1 = \frac{\sum X_1}{N_1}$$

$$= \frac{1821}{22} = 82,77$$

$$X^2 = \frac{\sum X_2}{N_2}$$

$$= \frac{1320}{20} = 66$$

$$SD_1^2 = \left[\frac{\sum X_1^2}{N^1} - (X^1)^2 \right]$$

$$= \frac{154764}{22} - (82,77)^2$$

$$= \frac{154764}{22} - 6850,87$$

$$= 7034,73 - 6850,87$$

$$= 183,86$$

$$SD_2^2 = \left[\frac{\sum X_2^2}{N^2} - (X^2)^2 \right]$$

$$= \frac{91650}{20} - (66)^2$$

$$= \frac{91650}{20} - 4356$$

$$= 4582,5 - 4356$$

$$= 226,5$$

Berdasarkan unsur-unsur tersebut maka nilai *t-test* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t\text{-test} &= \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}} \\
 &= \frac{82,77 - 66}{\sqrt{\left(\frac{183,86}{22 - 1}\right) + \left(\frac{226,5}{20 - 1}\right)}} \\
 &= \frac{16,77}{\sqrt{[8,75] + [11,92]}} = \frac{16,77}{\sqrt{20,67}} \\
 &= \frac{16,77}{4,55} = 3,68
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus, diperoleh t_{hitung} 3,68. Kemudian t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} . Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 42 peserta didik, maka $db = 42 - 2 = 40$. Nilai $db = 40$ pada taraf signifikan 5% diperoleh 1,684. Karena $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau $3,68 > 1,68$ dan $\text{sig. (2-tailed)} = 0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka penelitian yang dilakukan mempunyai perbedaan yang signifikan artinya “ Ada pengaruh pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung “.

Untuk uji *t-test* menggunakan aplikasi *SPSS Statistik 16.0*, adapun hasil uji *t-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji *T-test*

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	.405	.528	3.691	40	.001	16.636	4.508	7.526	25.747
	Equal variances not assumed			3.670	38.301	.001	16.636	4.533	7.462	25.810

Setelah diketahui bahwa ada pengaruh pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar maka akan dihitung seberapa besar pengaruhnya menggunakan perhitungan *effect size*. Perhitungan *effect size* pada uji t dapat dihitung dengan menggunakan rumus *cohen's* sebagai berikut:

$$d = \frac{X_t - X_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan :

d = *cohen's effect size*

X_t = *mean treatment condition*

X_c = *mean control condition*

Sd = standard deviation

Sebelumnya harus dicari terlebih dahulu nilai S_{pooled} (S_{gab}) dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)SD_1^2 + (n_2 - 1)SD_2^2}{n_1 + n_2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(22 - 1)183,86 + (20 - 1)226,5}{22 + 20}} \\
 &= \sqrt{\frac{3861,06 + 4303,5}{42}} \\
 &= \sqrt{\frac{8164,56}{42}} = \sqrt{194,39} = 13,94
 \end{aligned}$$

Sehingga

$$\begin{aligned}
 d &= \frac{X_t - X_c}{S_{pooled}} \\
 &= \frac{82,77 - 66}{13,94} = 1,20
 \end{aligned}$$

Mengacu pada table interpretasi *Cohen's d* yang tertera pada BAB III, maka pengaruh pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung sebesar 88% dan termasuk dalam kategori tinggi.

REKAPITULASI HASIL PENELITIAN

Setelah data penelitian sudah dianalisis, selanjutnya akan mendiskripsikan hasil penelitian dalam bentuk table yang menggambarkan ada tidaknya perubahan penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan

menggunakan pendekatan pembelajaran konstruktivisme terhadap hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung. Pada tabel ini didalamnya memuat nilai dari t_{hitung} yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, dapat diambil kesimpulan untuk menolak maupun menerima hipotesis. Hasil rekapitan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Persentasi	Kesimpulan
1.	Hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung	Means = 82,77	KKM : 73 dan Mean kelas kontrol 66	rata-rata (means) nilai kelas eksperimen diatas KKM dan jauh lebih tinggi dari rata-rata kelas kontrol		Hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> dapat dikatakan baik.
2.	Pengaruh pendekatan pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo,	$t_{hitung} = 3,68$	$t_{tabel} = (1,68$ dengan taraf 5% berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	Hipotesis diterima		Ada pengaruh pendekatan pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV MI Sabilul

	Rejotangan, Tulungagung					Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung
3.	besarnya pengaruh pendekatan pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap hasil belajar bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung	<i>Effect size</i> d = 1,20	Tabel <i>Cohen's</i> presentase 88%	Pengaruh tergolong tinggi	88%	Besarnya pengaruh pendekatan pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> terhadap hasil belajar pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo, Rejotangan, Tulungagung